Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan
Volume 3, Nomor 1, Februari 2026
e-ISSN: 3046-8140; p-ISSN: 3046-8809, Hal. 189-197
DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v3i1.2147
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP

Sistem Akuntansi Peminjaman Dana Bergulir pada BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD"

Anita Marya*
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal Jawa Tengah, Indonesia
**Penulis korespondensi: anitamarya059@gmail.com*

Abstract. *The Village-Owned Enterprise (BUMDesma) plays an important role in empowering the local community's economy. BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD" in Kemujan Village runs a revolving loan program to meet the capital needs of the community, particularly for micro-business actors. This study aims to describe the structure, procedures, and performance of the accounting system applied to the program, as well as to identify obstacles and efforts for improvement. The research method used is qualitative descriptive with data collection through direct observation, interviews with BUMDesma managers and borrower members, and financial document analysis. The results show that the running accounting system includes modules for member registration, lending, payments, and financial reports with recording procedures in accordance with basic accounting principles. The advantages of this system include high transparency and adequate risk control, but it still faces challenges such as limited technology, management capacity, and availability of accurate data. Planned improvements include the adoption of information technology, continuous training, and enhanced cooperation with the community. The study concludes that the existing accounting system has made a positive contribution, but it needs to be strengthened to support the sustainability of the revolving loan program and the economic empowerment of the village.*

Keywords: *Accounting System; BUMDesma; Economic Empowerment; Information Technology; Revolving Loan Program*

Abstrak. Badan Usaha Milik Desa Mandiri (BUMDesma) memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD" Desa Kemujan menjalankan program peminjaman dana bergulir untuk memenuhi kebutuhan modal masyarakat, terutama pelaku usaha mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, prosedur, dan kinerja sistem akuntansi yang diterapkan pada program tersebut, serta mengidentifikasi kendala dan upaya perbaikan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan pengelola BUMDesma dan anggota peminjam, serta analisis dokumen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang berjalan mencakup modul pencatatan anggota, peminjaman, pembayaran, dan laporan keuangan dengan prosedur pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dasar. Kelebihan sistem ini antara lain transparansi tinggi dan pengendalian risiko yang cukup baik, namun masih dihadapkan pada tantangan keterbatasan teknologi, kapasitas pengelola, dan ketersediaan data akurat. Upaya perbaikan yang direncanakan meliputi pengadopsian teknologi informasi, pelatihan berkelanjutan, dan peningkatan kerjasama dengan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem akuntansi yang ada telah memberikan kontribusi positif, namun perlu diperkuat untuk mendukung keberlanjutan program peminjaman dana bergulir dan pemberdayaan ekonomi desa.

Kata Kunci: BUMDesma; Pemberdayaan Ekonomi; Peminjaman Dana Bergulir; Sistem Akuntansi; Teknologi Informasi

1. LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Desa Mandiri (BUMDesma) merupakan bentuk usaha yang dikelola oleh masyarakat desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga. BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD" di Desa Kemujan, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen, memiliki salah satu program utama berupa peminjaman dana bergulir yang bertujuan untuk memberikan akses keuangan kepada masyarakat desa, terutama kelompok

Naskah Masuk: 25 Desember 2025; Revisi: 22 Januari 2026; Diterima: 26 Februari 2026; Terbit: 28 Februari 2026

usaha mikro dan keluarga miskin yang sulit mengakses layanan perbankan konvensional. Sistem akuntansi yang baik menjadi unsur krusial dalam pengelolaan program ini untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasionalnya. Desa Kemujan terletak di Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan pelaku usaha mikro kecil, seperti pedagang keliling, pengrajin kerajinan tangan, dan usaha rumah tangga. Keterbatasan akses modal menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan usaha masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah desa bersama masyarakat mendirikan BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD" pada tahun [informasi tahun pendirian perlu dikonfirmasi melalui data resmi atau wawancara dengan pihak BUMDesma] dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi melalui program keuangan mikro berupa peminjaman dana bergulir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis sistem akuntansi yang diterapkan pada program peminjaman dana bergulir BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD" serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung operasional program.

Manfaat Penelitian ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD", penelitian ini memberikan gambaran jelas mengenai kekuatan dan kelemahan sistem akuntansi yang berjalan, serta menjadi dasar untuk melakukan perbaikan prosedur dan pengelolaan data keuangan. Bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah, penelitian ini menyediakan informasi mengenai implementasi sistem akuntansi pada program keuangan mikro desa, yang dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kebijakan terkait BUMDesma. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini akan menambah khasanah pengetahuan mengenai sistem akuntansi pada lembaga keuangan mikro desa (BUMDesma) dan dapat menjadi dasar referensi untuk penelitian lanjutan mengenai topik serupa. Sedangkan bagi masyarakat Desa Kemujan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan program peminjaman dana bergulir, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap BUMDesma.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk memahami fenomena sistem akuntansi pemberdaya pinjaman bergulir masyarakat secara mendalam melalui pengamatan dan analisis data Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk jenis penelitian kualitatif ini, metode pengumpulan data yang akan dilakukan meliputi:

Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan (orang yang diwawancarai).

Observasi

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipatif, mendatangi lokasi tempat kerja praktik, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang dilakukan dengan mengamati kondisi perusahaan

Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori et al., 2017). Dalam penelitian kualitatif studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Peneliti mencoba memanfaatkan data-data yang sudah ada di BUMDESMA Kec. Adimulya, Kab. Kebumen seperti struktur organisasi kegiatan-kegiatannya dan metode dokumentasi ini juga digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDesma Bumi Artha Mandiri LKD di Kecamatan Adimulyo, Kebumen, Jawa Tengah, merupakan hasil transformasi dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan. Transformasi ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 15 Tahun 2021, yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengelolaan dana bergulir eks-PNPM ke dalam sistem BUMDesma. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan dana SPP/UEP yang disalurkan oleh UPK BUMDesma Bumi Artha Mandiri pada tahun 2024. Data yang dikumpulkan meliputi data penyaluran dana, data pengembalian dana, data hasil wawancara dengan kelompok penerima manfaat, dan data observasi kegiatan usaha kelompok. ."BUMDesma Bumi Artha Mandiri LKD memiliki beberapa fungsi utama, yaitu: Pengelolaan Dana Bergulir: Dana yang sebelumnya dikelola oleh UPK eks-PNPM kini dikelola oleh BUMDesma LKD untuk mendukung usaha mikro masyarakat desa., Pemberdayaan Ekonomi: Melalui pinjaman modal usaha, BUMDesma LKD membantu masyarakat desa untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah., Penguatan Kelembagaan: BUMDesma LKD memiliki struktur manajemen yang lebih profesional dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat desa. Dengan transformasi ini, BUMDesma Bumi Artha

Mandiri LKD diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Adimulyo, Kebumen, Jawa Tengah

Mekanisme Pelaksanaan Pinjaman SPP/UEP

Proses Pengajuan

Calon penerima mengajukan formulir yang dapat diambil di kantor BUMDesma atau melalui ketua kelompok usaha. Persyaratan meliputi KTP, surat keterangan domisili dari RT/RW, dan deskripsi singkat tentang usaha yang akan didanai. Tidak diperlukan agunan fisik formal, namun menggunakan sistem jaminan sosial melalui kelompok atau orang tua desa. Jenis Pinjaman antara lain:

a. SPP: Plafon Rp500.000 – Rp2.000.000, jangka waktu 3–6 bulan, suku bunga 1% per bulan. Ditujukan untuk usaha mikro atau memulai usaha baru.
b. UEP: Plafon Rp2.000.000 – Rp10.000.000, jangka waktu 6–12 bulan, suku bunga 1,25% per bulan. Ditujukan untuk usaha yang sudah berjalan dan akan diperluas.

Proses Penilaian dan Persetujuan

Tim pengelola melakukan verifikasi data dan melihat kondisi usaha serta mengamati situasi secara langsung apakah calon anggota mampu melunassi tepat waktu. Keputusan persetujuan diambil dalam rapat tim pengelola dengan mempertimbangkan kelayakan usaha dan kapasitas pembayaran calon penerima.

Struktur Sistem Akuntansi Peminjaman Dana Bergulir

Komponen Utama Sistem Akuntansi

a. Pencatatan Anggota

Menyimpan data pribadi, riwayat peminjaman, dan riwayat pembayaran setiap anggota yang mengajukan pinjaman. Data yang dicatat meliputi nama, alamat, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, dan referensi yang dapat dipercaya. Calon penerima mengajukan formulir yang dapat diambil di kantor BUMDESMA atau melalui ketua kelompok usaha. Persyaratan meliputi KTP, surat keterangan domisili dari RT/RW, dan deskripsi singkat tentang usaha yang akan didanai. Tidak diperlukan agunan fisik formal, namun menggunakan sistem jaminan sosial melalui kelompok atau orang tua desa.

b. Peminjaman

Mengelola proses pengajuan, verifikasi, persetujuan, dan pencairan pinjaman. Setiap pengajuan melalui tahapan penilaian kelayakan yang meliputi analisis kemampuan bayar, rencana penggunaan dana, dan kelayakan usaha yang akan dibiayai

c. Pembayaran

Mencatat setiap pembayaran cicilan pokok dan bunga yang dilakukan oleh anggota. Sistem ini juga memberikan pemberitahuan kepada anggota mengenai tenggat waktu pembayaran untuk mengurangi risiko tunggakan. Bunga ditetapkan sebesar 1% per bulan dengan jangka waktu pinjaman antara 6–24 bulan. Pembayaran dilakukan secara bulanan dengan jumlah angsuran tetap. Jika ada kesulitan pembayaran, penerima dapat mengajukan perpanjangan jangka waktu melalui proses musyawarah dengan pengelola.

Contoh Perhitungan Angsuran:

1) Pinjaman Rp2.000.000 untuk usaha anyaman pandan, jangka waktu 12 bulan, bunga 4,5% tahunan
2) Total bunga: Rp2.000.000 × 4,5% = Rp90.000
3) Total pembayaran: Rp2.090.000
4) Angsuran bulanan: Rp174.167

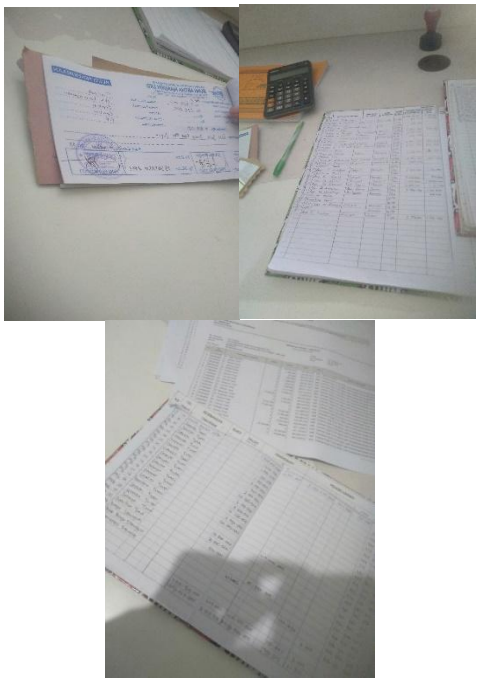
Pembayaran dilakukan di kantor BUMDesma atau melalui transfer rekening. Kasus tunggakan ditangani dengan cara penyuluhan terlebih dahulu, kemudian disusun rencana pembayaran yang sesuai dengan kondisi ekonomi penerima. Hingga saat ini, tidak ada kasus yang masuk ke proses hukum. Ketua Kelompok dengan tingkat pengembalian 100%dan selalu lancar akan mendapatkan bonus berupa IPTW

d. Laporan Keuangan

Menghasilkan laporan berkala yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan rincian peminjaman serta pembayaran. Laporan ini digunakan oleh pengelola BUMDesma, pemerintah desa, dan pihak terkait untuk memantau kinerja program.

Prosedur Pencatatan Akuntansi

a. Pada Saat Pencairan Peminjaman: Pencatatan dilakukan dengan mencatat debit pada akun "Piutang Peminjaman Anggota" dan kredit pada akun "Kas atau Rekening Bank". Selain itu, dicatat juga informasi mengenai jumlah pinjaman, jangka waktu, suku bunga, dan tanggal pencairan.
b. Pada Saat Penerimaan Pembayaran: Ketika anggota melakukan pembayaran, dicatat debit pada akun "Kas atau Rekening Bank" dan kredit pada akun "Piutang Peminjaman Anggota" untuk bagian cicilan pokok serta kredit pada akun "Pendapatan Bunga Peminjaman" untuk bagian bunga.
c. Pada Saat Pendaftaran Anggota: Mencatat pembayaran iuran anggota (jika ada) dengan debit pada akun "Kas" dan kredit pada akun "Modal Anggota" atau "Pendapatan Iuran".



Gambar 1. Pencatatan Akuntansi

Pengendalian Intern

a. Pemisahan Tugas

   Tugas pengajuan, verifikasi, persetujuan, dan pencatatan keuangan dilakukan oleh petugas yang berbeda untuk mencegah terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan wewenang.

b. Verifikasi Dokumen

   Setiap pengajuan pinjaman harus disertai dengan dokumen yang lengkap dan diverifikasi oleh tim khusus sebelum mendapatkan persetujuan. Dokumen yang diperlukan meliputi formulir pengajuan, surat keterangan usaha, dan bukti identitas resmi.

c. Pemantauan Berkala

   Pengelola BUMDesma melakukan pemantauan bulanan terhadap perkembangan peminjaman, pembayaran, dan tunggakan. Selain itu, dilakukan juga audit berkala oleh pihak independen atau pemerintah desa untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan keakuratan pencatatan

Analisis Kinerja Sistem Akuntansi

Kelebihan Sistem

a. Prosedur verifikasi dan pemantauan yang dilakukan membantu mengurangi risiko gagal bayar. Sampai saat ini, tingkat tunggakan pada program peminjaman dana bergulir BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD" tergolong rendah, yaitu sekitar [persentase tingkat tunggakan perlu dikonfirmasi melalui data terbaru].

b. Sistem yang diterapkan disesuaikan dengan kapasitas pengelola yang sebagian besar merupakan masyarakat desa dengan latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga mudah untuk dioperasikan.

Keterbatasan dan Tantangan

a. Keterbatasan
   1) Keterbatasan Teknologi: Saat ini, sebagian besar pencatatan masih dilakukan secara manual atau dengan menggunakan aplikasi sederhana yang belum terintegrasi secara penuh. Hal ini dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan memakan waktu lebih lama dalam menghasilkan laporan.
   2) Kapasitas Pengelola yang Perlu Ditingkatkan: Beberapa pengelola masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut mengenai prinsip akuntansi keuangan mikro dan penggunaan teknologi informasi untuk pengelolaan data.
   3) Ketersediaan Data yang Akurat: Terkadang terdapat kesulitan dalam mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi ekonomi anggota dan perkembangan usaha yang dibiayai, sehingga dapat mempengaruhi proses penilaian kelayakan pinjaman.

b. Tantangan

   Tantangan Internal

   1) Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam manajemen keuangan dan pendampingan usaha
   2) Dana pinjaman yang masih terbatas sehingga tidak dapat memenuhi semua permintaan dari masyarakat
   3) Kurangnya sistem informasi yang terintegrasi untuk memantau perkembangan peserta dan usaha mereka secara efektif

   Tantangan Eksternal

   1) Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam memasarkan produk karena persaingan dengan produk dari luar desa
   2) Kondisi cuaca yang tidak menentu berdampak pada usaha petani yang merupakan sebagian besar peserta program
   3) Kurangnya pemahaman sebagian masyarakat tentang pentingnya membayar pinjaman tepat waktu, yang dapat mempengaruhi kelancaran sistem pinjaman bergulir

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem akuntansi peminjaman dana bergulir pada BUMDesma "Bumi Artha Mandiri LKD" Desa Kemujan telah beroperasi dengan cukup baik dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat desa. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan dan tantangan, upaya perbaikan yang sedang direncanakan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keberlanjutan sistem akuntansi tersebut. Dengan sistem akuntansi yang baik, BUMDesma dapat lebih optimal dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan mikro yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian mengenai efektivitas penerapan teknologi akuntansi pada BUMDesma serta faktor-faktor yang mempengaruhi adopsinya. Selain itu, disarankan untuk menganalisis hubungan antara kualitas sistem akuntansi dengan kinerja keuangan dan keberlanjutan program peminjaman dana bergulir. Penelitian juga dapat mencakup studi perbandingan sistem akuntansi antara BUMDesma di Kabupaten Kebumen untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diimplementasikan secara luas.

DAFTAR REFERENSI

Agus, W., & Putri, M. (2022). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan BUMDes. Penerbit Universitas Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kebumen. (2024). *Statistik ekonomi Kabupaten Kebumen tahun 2024*. BPS Kabupaten Kebumen.

Budianto, D., & Nurhayati, M. (2022). Analisis dampak pemanfaatan teknologi digital terhadap pengelolaan BUMDes di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Desa, 6*(2), 70-85. https://doi.org/10.2022/jped.623

Hariyanto, S. (2022). *Akuntansi untuk lembaga keuangan mikro*. Penerbit Andi.

Hartono, S., & Rini, F. (2023). *Manajemen keuangan pada BUMDes: Strategi untuk keberlanjutan desa*. Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.

Kusumawati, D., & Wijayanti, R. (2024). Pengelolaan sistem keuangan pada BUMDes di Provinsi Jawa Tengah: Tantangan dan solusi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa, 12*(1), 45-58. https://doi.org/10.21009/jepd.121.05

Lukman, A. (2023). *Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program peminjaman dana bergulir di BUMDes*. Penerbit Rajawali Pers.

Muslich, M. (2021). Pengendalian intern pada lembaga keuangan mikro desa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Desa, 9*(2), 112-125.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Pedoman pengelolaan lembaga keuangan mikro berbasis desa*. OJK Republik Indonesia.

Rahayu, S., & Sutrisno, A. (2023). Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan akuntansi BUMDes. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Desa, 7*(3), 89-102.

Sari, D., & Puspitasari, L. (2023). Pengaruh digitalisasi terhadap pengelolaan keuangan di BUMDes: Studi kasus di Kabupaten Magelang. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Desa, 8(2), 121-135. https://doi.org/10.36810/jekd.823.02

Sudirman, R. (2024). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja pengelolaan keuangan BUMDes: Studi kasus di Jawa Timur. Jurnal Administrasi Publik Desa, 13(1), 89-104. https://doi.org/10.45678/japd.131.07

Susanti, T., & Nugroho, M. (2022). Pengembangan kapasitas manajerial dalam pengelolaan BUMDes untuk memperkuat ekonomi desa. Penerbit Pustaka Pelajar.

Wahyudi, F., & Santoso, B. (2024). Analisis keberlanjutan program BUMDes dalam mengatasi ketimpangan ekonomi desa. Penerbit Mitra Pustaka.

Yuliana, A., & Prasetyo, P. (2021). Penerapan manajemen risiko dalam lembaga keuangan mikro desa. Jurnal Manajemen Keuangan Desa, 15(4), 245-260. https://doi.org/10.23008/jmkd.154.01